

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi pandangan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai adab belajar murid di SMAN 8 Bandung. Fokus utama penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan persepsi guru PAI mengenai adab belajar murid. Setelah data terkumpul, analisis akan dilakukan menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif.

Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada pendalaman data untuk memperoleh kualitas penelitian yang lebih baik. Pendekatan ini menggunakan deskripsi kata atau kalimat, dari tahap pengumpulan data hingga interpretasi dan pelaporan hasil. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dalam konteks individu atau kelompok terkait masalah sosial. Metode ini umum digunakan untuk menyelidiki kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, konsep atau fenomena, serta masalah sosial (Setiawan, 2018).

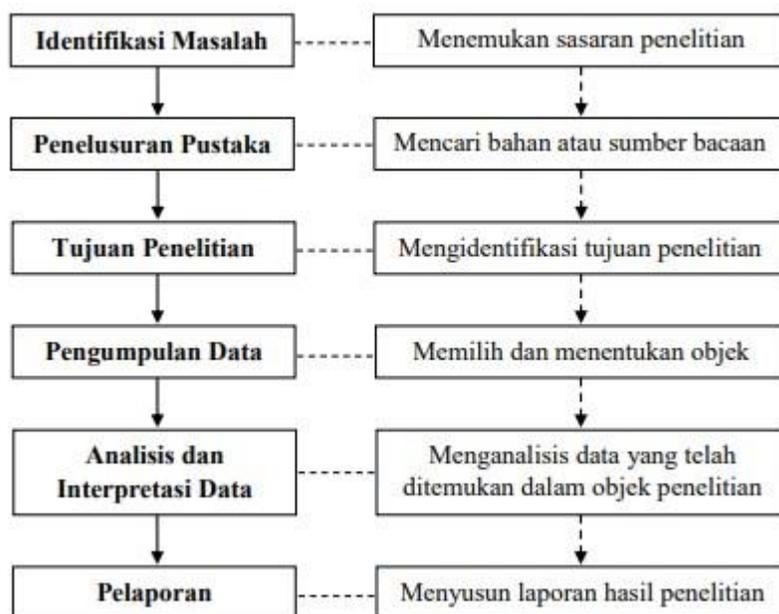
Creswell menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berkaitan dengan masalah sosial atau kemanusiaan oleh individu atau kelompok (Wijaya, 2020). McMillan dan Schumacher menganggap kualitatif sebagai pendekatan investigasi, karena peneliti biasanya mengumpulkan data melalui interaksi langsung dan tatap muka dengan orang-orang di lokasi penelitian. Sementara itu, menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu sosial yang bergantung pada pengamatan terhadap interaksi manusia dalam konteks bahasa dan istilah yang digunakan oleh subjek penelitian (Kuswarni, 2006).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya dari objek penelitian berdasarkan situasi aktual saat penelitian berlangsung. Data yang dikumpulkan tidak berupa angka, melainkan dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo, dan dokumen lainnya. Sugiyono menyatakan

bahwa metode deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti objek alamiah secara mendalam, dengan tujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memberikan jawaban rinci mengenai masalah yang diteliti (M. Askari Zakariah, 2020).

Nasution menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, satu-satunya instrumen penelitian yang tepat adalah peneliti itu sendiri. Hasil dari penelitian kualitatif berupa deskripsi atau pernyataan yang tidak memiliki bentuk tetap dan sulit diprediksi. Berikut adalah tahapan penelitian kualitatif yang diuraikan oleh penulis berdasarkan teori Creswell (Rosyada, 2020).

Bagan 3.1 langkah-langkah metode penelitian



Penelitian ini dimulai dengan merumuskan masalah penelitian, yang dilakukan dengan menganalisis fenomena yang ada, menentukan urgensi penelitian, dan menetapkan sasaran penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan tinjauan pustaka untuk mencari bahan atau referensi yang relevan dengan fenomena yang diteliti dan mengevaluasi kelebihan dari penelitian sebelumnya. Setelah itu, peneliti menetapkan tujuan utama penelitian. Langkah berikutnya adalah mengumpulkan data dengan memilih objek penelitian. Setelah data terkumpul, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi.

3.2 Objek Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat guru PAI di SMAN 8 Bandung. Empat guru PAI di SMAN 8 Bandung ini akan peneliti wawancarai mengenai bagaimana persepsi mereka tentang adab belajar murid dalam pembelajaran PAI di SMAN 8 Bandung.

3.3 Pengumpulan Data

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga instrument dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan sekaligus menjadi alat pengumpul data. Dalam menentukan Teknik pengumpulan data, peneliti merancang pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian. Bentuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat bergantung pada peran peneliti sebagai alat pengumpulan data dan hasil analisis di dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti yang memegang kendali penuh dan harus memiliki sikap kritis dan terbuka, serta harus terlibat langsung secara aktif dalam penelitian ini.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara. Menurut Creswell, prosedur wawancara terbagi menjadi delapan prosedur, yaitu (1) Identifikasi para partisipan berdasarkan prosedur sampling yang dipilih, (2) tentukan jenis wawancara yang dilakukan, (3) siapkan alat perekam, (4) cek kondisi alat perekam, (5) susun protocol wawancara, (6) tentukan tempat untuk melakukan wawancara, (7) berikan inform consent pada calon partisipan, dan (8) selama wawancara, sesuaikan dengan pertanyaan dan selalu bersikap sopan santun (Pahleviannur, 2022).

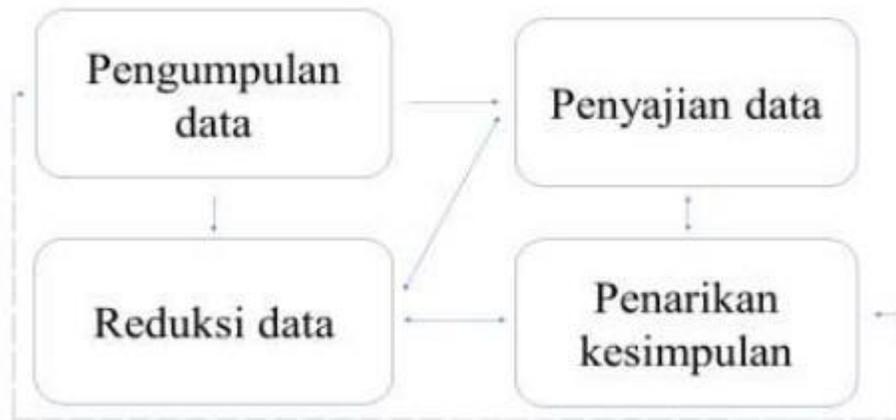
Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menelaah agar Teknik pengumpulan data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sistematis terhadap data yang diperoleh dari wawancara. Selanjutnya, peneliti menyusun kesimpulan agar hasilnya jelas dan mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun pihak lain. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini mengacu pada metode analisis data Miles dan Huberman, yang mencakup pengurangan data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan atau verifikasi (Mufidah, 2024). Proses analisis data dalam penelitian kualitatif ini digambarkan dalam bagan berikut.

Bagan 3.2 proses analisis data penelitian kualitatif



1.4.1. Reduksi data (data reduction)

Dalam penelitian ini, proses pengurangan data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal penting, dan memfokuskan pada aspek-aspek utama. Reduksi data melibatkan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini mencakup seleksi ketat terhadap data temuan, pembuatan ringkasan atau uraian singkat, serta pengelompokan data ke dalam pola yang lebih umum (Agusta, 2003).

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dari sumber utama yaitu empat guru PAI di SMAN 8 Bandung. Kemudian, peneliti membaca data sumber utama dan menganalisis hasil wawancara dari keempat guru PAI di SMAN 8 Bandung untuk mengetahui bagaimana adab belajar murid dalam pembelajaran PAI.

Adapun langkah yang dipilih oleh peneliti untuk mempermudah penelitian, yaitu dengan melakukan pengkodean.

Tabel 3.1 kode rumusan masalah

No	Rumusan Masalah	Kode
----	-----------------	------

1	Bagaimana persepsi guru PAI tentang adab belajar murid terhadap ilmu dalam pembelajaran PAI?	RM 1
2	Bagaimana persepsi guru PAI tentang adab belajar murid terhadap guru dalam pembelajaran PAI?	RM 2
3	Bagaimana persepsi guru PAI tentang adab belajar murid terhadap sesama dalam pembelajaran PAI?	RM 3

Reduksi data dilakukan dengan cara mencatat temuan-temuan yang diperoleh dari sumber data dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3.2 coding data

No	Guru PAI SMAN 8 Bandung	Kode
1	Pak Tubagus	G1
2	Bu Suci	G2
3	Pak Aden	G3
4	Pak Empud	G4

1.4.2. Penyajian data (data display)

Setelah data melalui proses reduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau bentuk lainnya. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data yang umum digunakan adalah teks naratif (Effendi, 2021).

Pada tahap ini, peneliti menyajikan temuan dari wawancara dan menyusun simpulan sementara yang relevan dengan rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan melalui temuan dan pembahasan yang disusun berdasarkan judul yang berasal dari rumusan masalah. Temuan disajikan dalam bentuk narasi sesuai dengan rumusan masalah, sementara pembahasan dilakukan dengan menganalisis hasil wawancara.

Dalam penelitian ini, display data dilakukan dalam bentuk temuan dan pembahasan. Penyajian temuan dan pembahasan disusun berdasarkan judul yang diambil dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Pada bagian temuan, data dideskripsikan dalam bentuk narasi sesuai dengan rumusan masalah. Selanjutnya, pembahasan dilakukan dengan cara membahas hasil wawancara.

1.4.3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian ini adalah menarik kesimpulan atau melakukan verifikasi. Menurut Miles dan Huberman, dalam analisis data kualitatif, kesimpulan yang diambil bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat dari tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal telah didukung oleh data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut bisa dianggap kredibel (Moleong, 2006).

1.5 Definisi Operasional

Peneliti akan menjelaskan istilah-istilah dasar yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengurangi kemungkinan kesalahpahaman mengenai istilah yang digunakan. Berikut adalah istilah-istilah dasar yang dijelaskan secara operasional dalam penelitian ini:

1.5.1 Persepsi guru PAI

Persepsi guru PAI yang dimaksud peneliti adalah peneliti akan mewawancarai empat guru PAI di SMAN 8 Bandung untuk berpendapat mengenai bagaimana persepsi mereka tentang adab belajar murid terhadap ilmu, guru, maupun sesama dalam pembelajaran PAI.

1.5.2 Adab belajar murid

Peneliti akan memfokuskan persepsi keempat guru PAI di SMAN 8 Bandung terhadap adab belajar murid dalam pembelajaran PAI. Adab belajar yang dapat terbagi menjadi tiga yaitu, adab belajar murid terhadap ilmu, adab belajar murid terhadap guru, dan adab belajar murid terhadap sesama.